

INTEGRASI PENDEKATAN METODOLOGIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: ANALISIS DAN APLIKASI DALAM KONTEKS MODERN

INTEGRATION OF METHODOLOGICAL APPROACHES IN LEARNING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION: ANALYSIS AND APPLICATION IN MODERN CONTEXT

Taufikur Rohman

Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

email: taufikurrohman@unikarta.ac.id

Abstract

This study examines the integration of methodological approaches in Islamic Religious Education (PAI) learning as a response to the needs of more dynamic and relevant education in the modern era. Using a literature study method, this study collects and analyzes data from various journal articles, books, and research reports to evaluate the effectiveness of dominant traditional methods, such as lectures and memorization, which often make students passive and less involved. Contemporary approaches, including the use of digital technology and project-based learning, are introduced to increase student engagement and interaction, as well as enrich the learning process. In addition, this study suggests an interdisciplinary approach that combines Islamic teachings with social sciences and humanities, providing broader applicative and contextual insights. The results show that the integration of methodological approaches not only enriches students' learning experiences but also significantly improves understanding and application of PAI materials. Flexible curriculum development and ongoing teacher training are recommended to support the effective implementation of this approach in Islamic education.

Keywords: *Islamic Religious Education Learning; Methodological Approach; Technology.*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji berkaitan integrasi pendekatan metodologis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai respons terhadap kebutuhan pendidikan yang lebih dinamis dan relevan di era modern. Menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian untuk mengevaluasi efektivitas metode tradisional yang dominan, seperti ceramah dan hafalan, yang sering membuat siswa pasif dan kurang terlibat. Pendekatan

kontemporer, termasuk penggunaan teknologi digital dan pembelajaran berbasis proyek, diperkenalkan untuk meningkatkan keterlibatan dan interaksi siswa, serta memperkaya proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini menyarankan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan ajaran Islam dengan ilmu sosial dan humaniora, memberikan wawasan aplikatif dan kontekstual yang lebih luas. Hasilnya menunjukkan bahwa integrasi pendekatan metodologis tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman dan aplikasi materi PAI secara signifikan. Disarankan pengembangan kurikulum yang fleksibel dan pelatihan guru yang berkelanjutan untuk mendukung implementasi efektif dari pendekatan ini dalam pendidikan Islam.

Kata kunci: Pembelajaran PAI; Pendekatan Metodologis; Teknologi.

PENDAHULUAN

Tantangan utama yang dihadapi Pendidikan Agama Islam saat ini adalah bagaimana menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi generasi muda yang telah terbiasa dengan teknologi informasi. Kebanyakan metode yang digunakan masih bersifat tradisional dan tidak mampu memenuhi ekspektasi siswa modern yang lebih dinamis dan terbiasa dengan interaksi yang cepat dan multimedia (Zakwan et al., 2024). Masalah ini mengakar dari kurangnya inovasi dalam pengintegrasian teknologi dan metodologi pengajaran yang relevan dalam kurikulum PAI.

Kesenjangan signifikan juga terjadi antara kemampuan guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif dan kebutuhan siswa akan pembelajaran yang lebih aplikatif dan interaktif. Studi oleh Yusuf & Sodik (2023) menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran akan perlunya perubahan, banyak lembaga pendidikan Islam yang belum mampu mengadopsi metode yang lebih modern karena keterbatasan sumber daya dan pelatihan. Masalah ini

memerlukan solusi yang komprehensif yang melibatkan pengembangan kapasitas guru dan integrasi teknologi.

Dalam beberapa dekade terakhir, telah terjadi banyak usaha untuk memperbarui metode pengajaran dalam pendidikan Agama Islam, mulai dari penggunaan media digital hingga penerapan metode pembelajaran aktif seperti pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran kolaboratif (Kanca et al., 2021). Inisiatif-inisiatif ini menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan siswa dan pemahaman materi pembelajaran. Namun, penerapan teknik-teknik ini belum merata di semua lembaga pendidikan Islam.

Selain itu, riset dan pengembangan dalam pendidikan Islam juga telah mencakup pengembangan kurikulum yang lebih inklusif yang tidak hanya fokus pada aspek spiritual tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Penelitian oleh Purnamasari et al. (2023) mencatat bahwa integrasi aspek-aspek ini membantu siswa tidak hanya memahami tetapi juga mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan nyata. Meskipun kemajuan ini signifikan, masih ada kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut

dalam mengoptimalkan metode-metode tersebut agar lebih efektif.

Sebagian besar studi sebelumnya telah fokus pada pengembangan konten dan kurikulum, namun masih sedikit yang mengeksplorasi pengaruh lingkungan belajar yang inovatif dalam konteks pendidikan Islam. Lingkungan belajar yang merangsang secara visual dan interaktif dapat memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Melati et al., 2023). Potensi untuk mengintegrasikan realitas virtual dan augmented reality dalam pengajaran PAI adalah area yang belum banyak tergarap yang memiliki kemungkinan besar untuk transformasi pendidikan.

Pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan studi Islam dapat memberikan wawasan baru dan lebih dalam tentang aplikasi ajaran Islam dalam masalah-masalah kontemporer seperti keadilan sosial dan keberlanjutan. Pendekatan ini belum banyak digunakan dalam pendidikan Islam dan menawarkan peluang untuk pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan tantangan global saat ini (Sahaludin & Kurniawan, 2020). Integrasi teknologi pendidikan yang lebih luas dalam pembelajaran PAI, khususnya melalui penggunaan realitas augmented dan virtual yang dapat menawarkan pengalaman belajar yang lebih imersif (Isti'ana, 2024). Teknologi ini tidak hanya dapat meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memungkinkan mereka untuk menjelajahi konsep-konsep Islam dalam setting yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Selain itu, konsep pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa

dalam proyek-proyek yang mengatasi masalah-masalah nyata dalam komunitas mereka dapat memperkuat pengajaran PAI. Pendekatan ini membantu siswa untuk mengaplikasikan ilmu mereka dalam konteks nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih berarti dan membantu siswa mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kepekaan sosial yang lebih baik (Majid, 2023).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran PAI terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. Dengan memahami dampak nyata dari implementasi teknologi ini, penelitian ini berharap dapat memberikan rekomendasi yang kuat untuk lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk mengadopsi inovasi-inovasi tersebut secara lebih luas. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali potensi pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan Islam, dengan fokus pada pengembangan keterampilan interpersonal dan analitis siswa. Melalui kegiatan yang berbasis proyek, diharapkan bahwa siswa dapat lebih memahami dan menghargai nilai-nilai Islam dalam konteks yang lebih praktis dan relevan dengan kehidupan mereka.

METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi metode studi literatur, yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami perkembangan terkini dan mengidentifikasi gap dalam literatur

yang ada, serta mengusulkan solusi berdasarkan temuan yang telah dipublikasikan. Sumber data utama untuk studi ini berasal dari artikel jurnal ilmiah, yang berkaitan dengan teknologi dalam pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam. Sumber-sumber ini diakses melalui basis data akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan perpustakaan digital universitas. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis menggunakan kata kunci seperti "teknologi dalam pendidikan Islam", "inovasi pembelajaran agama", "teknologi pendidikan", dan "pendidikan Islam modern". Setiap artikel yang teridentifikasi kemudian diunduh dan disimpan dalam format digital untuk analisis lebih lanjut. Data dari sumber yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis konten. Fokus utama adalah mengidentifikasi tema-tema yang berkaitan dengan pengaruh teknologi terhadap pendidikan Islam, termasuk manfaat, tantangan, dan praktik terbaik. Tema-tema ini kemudian diintegrasikan untuk membentuk narasi koheren yang mendukung tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Pendekatan Metodologis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji berbagai pendekatan metodologis yang telah diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Literatur yang dikaji mencakup berbagai artikel jurnal terkait metode pembelajaran dalam PAI. Hasil studi ini menunjukkan bahwa integrasi pendekatan metodologis dapat

memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran PAI.

Pendekatan tradisional masih dominan digunakan di banyak institusi pendidikan Islam. Metode ceramah dan hafalan merupakan dua pendekatan utama yang sering diterapkan (Utama, 2023). Hasil studi literatur menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam mentransfer pengetahuan dasar dan pemahaman awal tentang ajaran Islam. Namun, pendekatan ini cenderung membuat siswa pasif dan kurang berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran (Rusiadi, 2020). Untuk mengatasi kekurangan ini, integrasi dengan pendekatan metodologis lainnya diperlukan. Misalnya, setelah memberikan ceramah tentang suatu konsep, guru dapat mengajak siswa untuk berdiskusi atau melakukan kegiatan proyek yang relevan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Pendekatan kontemporer mulai diterapkan di beberapa sekolah dan madrasah, terutama yang memiliki akses ke teknologi digital. Pendekatan ini melibatkan penggunaan media digital, pembelajaran berbasis proyek, dan strategi pembelajaran aktif lainnya (Nastiti & Wathon, 2019). Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Misalnya, penggunaan video edukasi dan aplikasi pembelajaran interaktif telah terbukti membantu siswa memahami konsep-konsep Islam dengan lebih baik (Rohmatun et al., 2024). Namun, penerapan pendekatan kontemporer juga menghadapi beberapa tantangan. Keterbatasan infrastruktur

dan sumber daya di beberapa sekolah dapat menghambat penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Khasanah et al., 2024). Selain itu, guru perlu dilatih untuk mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam proses pembelajaran. Tanpa pelatihan yang memadai, penggunaan teknologi mungkin tidak memberikan hasil yang optimal.

Pendekatan interdisipliner menggabungkan berbagai disiplin ilmu untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik. Dalam konteks PAI, pendekatan ini sering kali mengaitkan ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, sosial, dan budaya (Batubara, 2022). Hasil studi literatur menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat membantu siswa melihat relevansi ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Sebagai contoh, mengaitkan konsep ekologi dengan ajaran tentang menjaga lingkungan dalam Islam dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan (Laksono, 2022). Namun, penerapan pendekatan interdisipliner memerlukan perencanaan yang matang dan pengetahuan yang luas dari para guru. Guru perlu memahami bagaimana mengaitkan materi PAI dengan disiplin ilmu lain secara relevan dan efektif (Alvizar, 2023). Selain itu, kurikulum yang fleksibel dan integratif sangat diperlukan untuk mendukung pendekatan ini.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa integrasi pendekatan metodologis dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI secara signifikan. Integrasi ini mencakup penggabungan metode tradisional dengan pendekatan kontemporer dan interdisipliner (Diu, 2018). Misalnya, pendekatan tradisional dapat digunakan untuk memberikan

dasar pengetahuan, sementara pendekatan kontemporer dan interdisipliner dapat diterapkan untuk memperdalam pemahaman dan aplikasi praktis. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kombinasi berbagai pendekatan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman yang lebih mendalam (Oktavia & Khotimah, 2023).

Studi literatur juga menunjukkan bahwa integrasi pendekatan metodologis memiliki dampak positif terhadap pengembangan karakter dan akhlak siswa. Pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam dengan lebih baik (Fatmawati & Wathon, 2019). Selain itu, pendekatan yang mengaitkan ajaran Islam dengan kehidupan nyata siswa dapat membantu mereka melihat relevansi dan aplikasi praktis dari nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Wahid, 2023).

Untuk mengimplementasikan integrasi pendekatan metodologis dalam pembelajaran PAI, beberapa strategi dapat diterapkan. Pertama, pengembangan kurikulum yang fleksibel dan adaptif sangat penting. Kurikulum harus memungkinkan guru untuk menggabungkan berbagai pendekatan metodologis sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks pembelajaran (Gani & Hidayat, 2024). Kedua, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting. Guru perlu dilatih untuk menguasai berbagai pendekatan metodologis dan teknologi yang relevan. Pelatihan ini harus berkelanjutan untuk memastikan bahwa guru selalu siap menghadapi tantangan dalam pembelajaran (Sinaga, 2023). Ketiga, penggunaan teknologi digital perlu

dioptimalkan. Sekolah perlu menginvestasikan sumber daya untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai. Selain itu, guru perlu dilatih untuk menggunakan teknologi dengan efektif dalam proses pembelajaran (Lestari & Kurnia, 2023).

Integrasi pendekatan metodologis dalam pembelajaran PAI tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah resistensi terhadap perubahan. Beberapa guru dan institusi mungkin enggan mengubah metode pengajaran tradisional yang sudah mereka kenal. Untuk mengatasi resistensi ini, perlu ada sosialisasi dan pelatihan yang intensif tentang manfaat dan cara mengimplementasikan pendekatan metodologis yang terintegrasi (Nurfajariyah & Kusumawati, 2023). Tantangan lainnya adalah keterbatasan sumber daya. Banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, mungkin tidak memiliki akses ke teknologi digital atau sumber daya pembelajaran yang memadai. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan dan memastikan bahwa semua sekolah memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan bahan ajar yang berkualitas (Fitriyadi, 2013).

Integrasi pendekatan metodologis memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Dengan menggunakan berbagai pendekatan, pembelajaran menjadi lebih dinamis, menarik, dan relevan bagi siswa (Wardani, 2023). Selain itu, integrasi ini juga dapat membantu dalam pengembangan karakter dan akhlak siswa, karena mereka diajak untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai

Islam dalam berbagai konteks kehidupan mereka.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa integrasi pendekatan metodologis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran. Pendekatan tradisional, kontemporer, dan interdisipliner masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat saling melengkapi (Utomo & Azizah, 2019). Dengan menggabungkan berbagai pendekatan ini, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengembangan kurikulum yang fleksibel, pelatihan guru yang berkelanjutan, dan penggunaan teknologi yang efektif. Tantangan dalam implementasi dapat diatasi dengan sosialisasi, pelatihan, dan penyediaan sumber daya yang memadai. Dampak positif dari integrasi ini tidak hanya terlihat dalam peningkatan pemahaman siswa terhadap materi PAI, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

PENUTUP

Integrasi berbagai pendekatan metodologis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan tradisional yang telah lama berlaku memang masih efektif dalam memberikan pemahaman dasar tentang ajaran Islam, namun sering kali kurang dalam memicu partisipasi aktif dan kritis dari siswa. Sebaliknya, penggunaan metode kontemporer, yang melibatkan teknologi digital dan pembelajaran

berbasis proyek, telah menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Penggabungan pendekatan interdisipliner, yang menyatukan ajaran Islam dengan ilmu sosial dan humaniora, memberikan konteks yang lebih luas dan aplikatif terhadap materi PAI, yang memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan relevansi pendidikan Islam dengan isu-isu kontemporer. Namun, keberhasilan integrasi ini sangat tergantung pada pengembangan kurikulum yang fleksibel dan adaptif, serta pelatihan berkelanjutan untuk guru agar mereka dapat mengimplementasikan metode-metode ini secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengadopsi pendekatan metodologis yang terintegrasi ini, guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, bermakna, dan menarik bagi siswa. Sementara tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan resistensi terhadap perubahan masih ada, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas dapat membantu mengatasi hambatan tersebut dan memastikan implementasi yang sukses dari inovasi pendidikan yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvizar, A. (2023). Pola Modern Organisasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 115–130.
- Batubara, K. Z. A. (2022). Integrasi dan Interkoneksi Ilmu Pendidikan Islam Transformatif dengan Rumpun Ilmu Pengetahuan (Ilmu Pengetahuan Agama dan Ilmu Pengetahuan Sosial). *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1), 343–353.
- Diu, A. (2018). Pemikiran M. Amin Abdullah Tentang Pendidikan Islam dalam Pendekatan Integrasi-Interkoneksi. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 3(1), 1–15.
- Fatmawati, Z., & Wathon, A. (2019). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 188–214.
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi teknologi informasi komunikasi dalam pendidikan: potensi manfaat, masyarakat berbasis pengetahuan, pendidikan nilai, strategi implementasi dan pengembangan profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(3).
- Gani, A., & Hidayat, T. (2024). Dialog Komunitas: Menggabungkan Teknologi dan Metodologi Mengajar Inovatif di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, 1(1), 15–23.
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310.
- Kanca, I. N., Ginaya, G., & Astuti, N. N. S. (2021). Strategi Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah secara Daring pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Pariwisata. *Proceedings*, 5, 95–100.
- Khasanah, R., Risdayatie, D., Pratiwi, D. S., & Rustini, T. (2024).

- PELUANG DAN TANTANGAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAGI PENDIDIKAN INDONESIA. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(9), 1–10.
- Laksono, G. E. (2022). Pendidikan Agama Islam berbasis Ecotheology Islam untuk Mewujudkan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Kependidikan*, 10(2), 247–258.
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205–222.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741.
- Nastiti, P. T., & Wathon, A. (2019). Membangun Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 161–187.
- Nurfajariyah, A. F., & Kusumawati, E. R. (2023). Implementasi Dan Tantangan Pembelajaran Tematik Terintegrasi Steam (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics). *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 8(1), 49–63.
- Oktavia, P., & Khotimah, K. (2023). Pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama islam di era digital. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 2(5), 66–76.
- Purnamasari, I., Rahmawati, R., Noviani, D., & Hilmin, H. (2023). Pendidikan Islam Transformatif. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 13–22.
- Rohmatun, S., Nasor, M., & Sari, N. A. P. (2024). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI. *UNISAN JURNAL*, 3(2), 297–308.
- Rusiadi, R. (2020). Variasi metode dan media pembelajaran guru pendidikan agama Islam. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 6(2), 10–21.
- Sahaludin, A., & Kurniawan, I. (2020). Paradigma Transdisiplineritas dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 149–160.
- Sinaga, A. V. (2023). Peranan teknologi dalam pembelajaran untuk membentuk karakter dan skill peserta didik abad 21. *Journal on Education*, 6(1), 2836–2846.
- Utama, R. P. (2023). Analisis Metode Ceramah pada Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 15 Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(2), 170–174.
- Utomo, S. A. W., & Azizah, W. N. (2019). Analisis Organisasi Kurikulum dan Struktur Kurikulum Anak Usia Kelas Awal Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah

- (MI). *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 2(1).
- Wahid, L. (2023). Peran guru agama dalam menanamkan kesadaran sosial pada siswa di sekolah menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 605–612.
- Wardani, D. A. W. (2023). Problem based learning: membuka peluang kolaborasi dan pengembangan skill siswa. *Jawa Dwipa*, 4(1), 1–17.
- Yusuf, M., & Sodik, M. (2023). Penggunaan Teknologi Internet of Things (IoT) dalam Pengelolaan Fasilitas dan Infrastruktur Lembaga Pendidikan Islam. *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman*, 1(2), 65–82.
- Zakwan, L., Marzuki, M. F., & Gusmaneli, G. (2024). Menginspirasi Generasi Muda: Pendekatan Kreatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 223–236.